

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian triangulasi teori. Pemilihan pendekatan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan karakteristik penelitian yang akan dilakukan yaitu menggali dan menguraikan permasalahan secara mendalam dan komprehensif. Diharapkan melalui pendekatan penelitian yang dilakukan ini, hal-hal yang menjadi tujuan penelitian dapat tercapai dalam rangka memberikan informasi yang lebih jelas.

Sugiyono, (2015, hlm. 8) menyatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau jenis hitungan lainnya. Ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara kontekstual dan holistik dengan mengumpulkan data dari latar alami dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai alat utama.

Serta menurut Kaharuddin (2021, hlm. 6) dalam triangulasi dapat didefinisikan sebagai pengguna dari dua atau lebih pengumpulan data untuk memeriksa validitas temuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian harus menggunakan triangulasi teori dengan cara mencocokkan data observasi, wawancara, dan dokumen untuk memperkuat data hasil penelitian. Yang dimaksud triangulasi teori adalah melakukan sinkronisasi antar hasil penelitian dengan teori yang digunakan kalau tidak sesuai maka peneliti dapat mencari teori yang tepat.

Dengan demikian menurut Zamili (2015, hlm. 293) Triangulasi teori adalah penggunaan pendekatan data yang diperoleh dari beragam perspektif. Penempatan sudut pandang teori ini diposisikan secara berdampingan untuk memperkuat manfaat riset.

Pendekatan kualitatif tujuan adalah untuk mengetahui keadaan suatu kondisi dengan memberikan penjelasan menyeluruh dan mendalam tentang gambaran kondisi dalam lingkungan alami di lapangan. Dimana pendekatan penelitian kualitatif dengan desain triangulasi teori ini dirancang untuk menggambarkan

bagaimana hasil analisis pembelajaran guru dalam trilogi pedagogik Ki Hajar Dewantara.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 053 Cisitu Kota Bandung

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Haviz Kurniawan, M. Pd., yang berinisial HK memegang kelas VI, Ibu Sarah Mei Ambarwati, S. Pd., yang berinisial SM memegang kelas V, dan Ibu Leni Kurniasari, M.Pd., yang berinisial LK memegang kelas III di SDN 053 Cisitu Bandung. Karena sekolah tersebut memiliki visi yang kuat dalam pelaksanaan pendidikan yaitu “Terwujudnya Generasi Berakhlak Mulia, Berprestasi, Mandiri, dan Berbudaya Lingkungan”. Serta sekolah tersebut sudah melakukan kurikulum merdeka dan beberapa guru sudah menjadi guru penggerak.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diperlukan cara atau langkah yang akan ditempuh dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Wawancara

Suatu metode pencarian data adalah wawancara, juga disebut wawancara, di mana orang berbicara secara langsung dengan subjek, responden, atau informan, Setyowati Yuni (2020, hlm. 16) (Riyanto dalam yuni). Serta Afifuddin (dalam Setyowati Yuni 2020, hlm. 16) menjelaskan wawancara adalah teknik pengambilan data yang melibatkan mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden untuk mendapatkan informasi tentang jawaban mereka, wawancara atau wawancara adalah teknik pengambilan data yang melibatkan pertukaran informasi dan pemikiran melalui tanya jawab antara penanya dengan subjek atau responden yang akan ditanya tentang topik diskusi tertentu.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya adalah proses menggunakan pancaindera, seperti pendengaran, penciuman, dan penglihatan, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Hasil observasi termasuk aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi individu. Dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, (Robert & Brown, 2004, hlm. 3).

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara serta pengamatan atau observasi langsung dari subjek penelitian. Arsip, surat menyurat, gambar atau foto, dan data tambahan lainnya biasanya merupakan bentuk dokumentasi. Selain itu, ada juga catatan lain yang terkait dengan topik utama penelitian. Teknik dokumentasi biasanya digunakan untuk memberikan gambaran penegasan bahwa penelitian yang dilakukan asli dengan bukti berupa gambar, video, atau foto. Teknik ini biasanya juga membutuhkan alat pendukung lainnya, seperti rekaman dan dokumentasi, (Setyowati Yuni, 2020, hlm. 67).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah inti dari penelitian, sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi, (Makbul 2021, hlm. 18).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yang utama adalah peneliti sendiri. Untuk melengkapai data dan meningkatkan objektivitas data peneliti mengembangkan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Sebagaimana dinyatakan bahwa pengumpulan data observasi harus dibuatkan istrumen/alat, begitu juga pada wawancara dan dokumen mesti dibuatkan instrumen penelitian, (Kaharuddin, 2021, hlm. 5).

Ciri dari instrumen kualitatif ini dimana peneliti sebagai instrumen utama menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 224) memiliki ciri peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan, dapat menyesuaikan diri terhadap aspek keadaan, dapat mengumpulkan keanekaragaman data sekaligus, melibatkan interaksi manusia, dapat segera dianalisis dan ditafsirkan datanya untuk diambil kesimpulan.

Adapun instrumen lainnya berupa instrumen analisis dokumen perencanaan (modul ajar, modul P5), instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dan P5 serta instrumen analisis dokumen penilaian dan observasi pelaksanaan penilaian pada penelitian kualitatif menuntut jawaban terbuka atau jawaban yang di deskripsikan, (Sugiyono, 2015, hlm. 223) .

Adapun instrumen yang disusun oleh peneliti terdiri dari :

1. Instrumen analisis Perencanaan Pembelajaran (Modul Ajar dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Instrumen analisis modul ajar digunakan untuk mengukur kelengkapan komponen modul ajar dan modul P5, kesesuaian atau pengintegrasian trilogi Ki Hajar Dewantara dan mengukur peran guru dalam penyusunan perencanaan modul ajar.

Indikator kriteria dalam instrumen analisis modul ajar disusun berdasarkan sumber dari buku Pedoman Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Jakarta, 2021), sedangkan indikator modul proyek penguatan profil pelajar pancasila bersumber dari buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Untuk menganalisis pengintegrasian trilogi Ki Hajar Dewantara indikator kriteria yang digunakan bersumber dari teori yang dikemukakan dari Dewantara (2013, hlm. 55); Lamén & Sunarto (2021, hlm 38-39); Ki Soeratman (dalam Ikmal dkk., 2022, hlm. 3-4); Febri (2021, hlm. 1121); Najmi (2022, hlm. 2-3); Ndawu (2018, hlm. 134).

Untuk menganalisis peran guru indikator kriteria yang digunakan bersumber dari teori yang dikemukakan dari, Yestiani & Zahwa (2020, hlm. 43-44).

Ami Haniyah, 2024

**ANALISIS PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TRILOGI PEDAGOGIK
KI HAJAR DEWANTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran, indikator atau kriteria yang disusun bersumber dari Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, sedangkan untuk mengukur trilogi Ki Hajar Dewantara dan peran guru, sumber yang digunakan sama dengan indikator pada perencanaan pembelajaran.

3. Instrumen Analisis Penilaian Pembelajaran (Penilaian dalam Pembelajaran dan Penilaian dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Instrumen analisis penilaian pembelajaran digunakan untuk mengukur kelengkapan komponen penilaian pembelajaran, kesesuaian atau pengintegrasian trilogi Ki Hajar Dewantara dan mengukur peran guru dalam penyusunan penilaian pembelajaran.

Indikator kriteria dalam instrumen analisis penilaian pembelajaran maupun projek penguatan profil pelajar pancasila disusun berdasarkan sumber dari buku Pedoman Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Jakarta, 2021) dan buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menganalisis kelengkapan dan substansi komponen penilaian pembelajaran.

4. Instrumen Wawancara

Berupa sekumpulan pertanyaan yang disusun peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan berkaitan dengan sejauh mana guru memahami trilogi Ki Hajar Dewantara dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian), serta untuk mengetahui kendala serta solusi dalam pembelajaran.

Adapun instrumen yang disusun peneliti dapat dilihat pada lampiran halaman 154-219.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data penelitian. Ini dilakukan dengan memilah data untuk digunakan, lalu mendeskripsikannya menjadi sekumpulan kata. Di mana proses analisis data dimulai dengan mengurangi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, (Sugiyono, 2013, hlm. 338).

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengolah data yang diperlukan untuk penelitian. Data harus diproses untuk menjadi data yang teratur. Setelah data diolah, dirangkum, dan elemen penting diambil, laporan dibuat untuk mempermudah pengumpulan data berikutnya.

Peneliti dalam reduksi data mencoba untuk mengkonstruksi hasil observasi, wawancara dan dokumen yang dilakukan di SDN 053 Cisitu Kota Bandung. Agar dapat menyusun secara sistematis yang kemudian akan disajikan ditahap penyajian data.

3.4.2 Penyajian data

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah data teks; oleh karena itu, presentasi yang diberikan dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari proses mengubah data menjadi sekumpulan tulisan. Tulisan berupa deskripsi hasil analisis peranan guru dalam pembelajaran berbasis Trilogi Pedagogik Ki Hajar Dewantara, disusun secara sistematis berdasarkan tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajarannya, untuk memberikan pemahaman secara runtut dalam menyampaikan informasi.

3.4.3 Penyimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikaji untuk mengetahui pembelajarab berdasarkan analisis apakah trilogi Ki Hajar Dewantara *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani* diimplementasikan oleh guru pada seluruh tahapan pembejaraan atau tidak. Berdasarkan data diimplementasikan atau tidaknya apakah trilogi Ki Hajar

Dewantara *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani*, hal ini mengindikasikan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan oleh guru tersebut, demikian pula sebaliknya berdasarkan teori yang menjelaskan peran guru.